

# Form 0000

## Laporan Profil Risiko

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPRS** : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah  
Maslahat Dana Syariah Nusantara

**Sandi BPRS** : 010202-620181

**Periode** : 31 Desember 2023

**Nomor Telepon** : 0736

**Alamat** : Kelurahan Jalan Gedang Kota Bengkulu

**Modal Inti** : 2728939592

**Total Aset** : 0

**Jumlah Kantor Cabang** : 0

**Kegiatan sebagai Penerbit  
Kartu ATM atau Kartu Debit** : Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Posisi Laporan			Penilaian Posisi Sebelumnya		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	3	3	2	3	2
Risiko Operasional	2	3	2	2	3	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2	0	0	0
Risiko Likuiditas	2	2	2	0	0	0
Risiko Reputasi	0	0	0	0	0	0
Risiko Stratejik	0	0	0	0	0	0
Peringkat Risiko			2			2

### Analisis

analisa

# Form 0100

## Analisis Risiko Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPRS** : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana  
Syariah Nusantara

**Periode** : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	1100	3	Pegawasan terhadap penerapan prosedur Manajemen Risiko Kredit dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPRS; BPRS berkomitmen untuk terus melaksanakan evaluasi dan perbaikan.
Tingkat Risiko Inheren	1200	3	Rasio 25 debitor terbesar sangat tinggi diatas 50%, sehingga kemungkinan bank mengalami risiko kredit juga tinggi akibat konsentrasi pembiayaan kepada 25 debitor terbesar. Bank juga berpotensi mengalami kerugian akibat menurunnya kualitas pembiayaan yang terlihat dari jumlah nasabah dalam perhatian khusus yang cukup tinggi sebesar 7.54% dari total keseluruhan pembiayaan.
Tingkat KPMR	1300	3	Pengawasan terhadap penerapan kebijakan Manajemen Risiko telah dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi, DPS dan seluruh jenjang organisasi yang berkaitan dengan resiko kredit; Bagian yang berkaitan dengan pembiayaan telah menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya meskipun tetap memerlukan peningkatan integritas SDM; bank akan melakukan peningkatan penerapan pengendalian resiko kredit secara keseluruhan.

# Form 0200

## Analisis Risiko Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPRS** : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara

**Periode** : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2100		2 Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional; bank perlu melakukan perbaikan pada prosedur manajemen risiko dan peningkatan pemahaman kepada seluruh karyawan terkait manajemen risiko operasional
Tingkat Risiko Inheren	2200		2 selain indikator diatas bank juga mengelola indikator risiko operasional berikut; Rasio efisiensi (BOPO) bank sebesar 62.91% termasuk kategori sangat rendah sesuai limit risiko yang telah ditetapkan; dengan gangguan sistem informasi rendah; tidak terdapat pencurian di kantor bank; tidak terdapat tuntutan hukum dari nasabah/ masyarakat; tidak terdapat selisih kas teller.
Tingkat KPMR	2300		3 Direksi, Komisaris dan DPS telah menjalankan fungsi pengawasan dan perlu dilakukan pendokumentasian; seluruh jenjang organisasi bank telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing namun belum sepenuhnya memperhatikan kebijakan Manajemen Risiko; bank berkomitmen melaksanakan perbaikan dan kesesuaian terhadap peraturan yang berlaku.

# Form 03.00

## Analisis Risiko Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

**Nama BPRS** : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana Syariah Nusantara

**Periode** : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3100	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko; Terdapat pelanggaran berulang terhadap ketentuan peraturan; terdapat kelemahan dalam perjanjian akibat kesalahan teknis; hasil pemeriksaan KAP "Wajar dengan Pengecualian"; seluruh jenjang organisasi bank yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan Manajemen Risiko; Tidak memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan.
Tingkat Risiko Inheren	3200	2	Terdapat pelanggaran berulang terhadap ketentuan peraturan dengan penurunan frekuensi; terdapat kelemahan dalam perjanjian akibat kesalahan teknis; tidak terdapat indikasi kerugian karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap akibat sengketa jaminan pembiayaan bermasalah; hasil pemeriksaan KAP "Wajar dengan Pengecualian"
Tingkat KPMR	3300	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko; seluruh jenjang organisasi bank yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan Manajemen Risiko; Memiliki PE Kepatuhan; memiliki pedoman yang ditetapkan untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang seharusnya; tidak memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan; PEMR dan PEAL terpisah dari unit pada bank yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan.

**Nama BPRS** : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Maslahat Dana  
Syariah Nusantara

**Periode** : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	4100	2	Komposisi aset likuid lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar, namun cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; FDR >90% ; pembiayaan berkualitas tidak baik kurang signifikan; Komposisi 25 deposan dan penabung terbesar lebih dari 25%; direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko; direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko likuiditas; tidak memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur rasio likuiditas; PEMR dan PEAL terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur risiko likuiditas.
Tingkat Risiko Inheren	4200	2	komposisi aset likuid lebih rendah dari 20% terhadap kewajiban lancar, namun cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; FDR >90% ; pembiayaan berkualitas tidak baik kurang signifikan; Komposisi 25 deposan dan penabung terbesar lebih dari 25%; bank mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis.
Tingkat KPMR	4300	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko; Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas; Memiliki unit kerja yang menangani fungsi likuiditas; tidak memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko likuiditas; terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPRS yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas; PEMR dan PEAL terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas.